

TRANSKIP WAWANCARA

1. Responden

Nama : Bapak Marthin Jean Leatemala
Jabatan : Staf Operasional
Tempat : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya

2. Hasil Wawancara

Pwc : Apa peran PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya dalam kegiatan delivery avtur?

Res : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya sebagai pelaksana kegiatan di lapangan yang ditunjuk oleh Patraniaga. Patraniaga mengirim WO ke kita lewat email, setelah itu kita teruskan ke depo untuk mengetahui kesiapan avtur.

Pwc : Kenapa Patraniaga tidak mengawali sendiri kegiatan delivery tersebut?

Res : Karena ada kontrak kerjasama antara PTK dengan Patraniaga, khusus untuk delivery avtur.

Pwc : Kendala apa saja yang biasa dijumpai saat delivery avtur?

Res : Seringnya kita harus nunggu avturnya, karna yang muat di depo tidak hanya PTK. Depo juga melayani pengiriman avtur memakai drum. selain itu Pertamina juga lebih fokus ke permintaan bandara-bandara seperti bandara Abdul Rahman Saleh di malang dan Bandara Iswahyudi di Madiun. Apalagi saat ada event TNI AU, depo bisa tidak melayani permintaan Kangean. Jadi, mau tidak mau kita harus menunggu.

Pwc : Selain minimnya avtur, apakah ada kendala lain yang biasa dijumpai?

Res : Tentu saja. Terutama untuk truk tangki, kita harus cepat menginfokan agar dikasih jadwal pengiriman. Biasanya tiap truk sudah punya jadwal pengiriman untuk seminggu ke depan.

Pwc : Apa tidak ada transportir lain agar tidak terjadi keterlambatan pengiriman?

Res : Dulu kita bekerjasama dengan 4 tansportir, tapi 3 transportir sudah tidak aktif, jadi kita hanya ada 1 transportir yang aktif.

Pwc : Bagaimana cara bapak membangun hubungan kerja yang baik dengan pihak-pihak yang terkait dalam kelancaran pengiriman avtur?

Res : Pihak perusahaan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang terkait dan menjaga kepercayaan customer agar tidak terjadi kesalahan dalam pengiriman avtur.

